BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk mencapai tujuan penelitian. Metode meliputi penentuan, populasi, sampling, penjelasan konsep dan pengukuran, prosedur pengumpulan dan analisis data. Metode ini juga digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti.

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena penelitian ini tidak menggunakan perhitungan dan penyampaian pada penjabaran teori secara ilmiah. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau metode kualifikasi lainnya.³²

Seperti halnya untuk mendeskripsikan penelitian yang berjudul "Strategi Peningkatan Pendidikan Islam Berbasis Entrepreneur di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen".

Dengan demikian, peneliti berusaha mendapatkan informasi yang sesuai dengan situasi di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen. Selain itu, karena pendekatan kualitatif memiliki ruang lingkup yang relatif luas, pendekatan objek atau subjek ini bervariasi dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks. Akibatnya, pendekatan kualitatif tidak terikat dengan rumusan-rumusan

31

³² Hariawan, *Metodologi dan Penulisan Skripsi Tesis dan Disertai Untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*, (Bantul Yogyakarta: Parama Ilmu, 2007), hal. 95.

pendekatan kuantitatif; Namun, pendekatan ini menggunakan metode deskripsi untuk menjelaskan strategi peningkatan pendidikan islam berbasis entrepreneur di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan pada saat penelitian. Pelaksanaan penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Bandung Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Yang merupakan pondok pesantren di Kebumen yang terkenal dengan beberapa unit usaha yang dikelola oleh santrinya. Unit-unit ini digunakan sebagai studi banding dari pondok pesantren luar kota, yang akan menguntungkan santri dan masyarakat sekitar.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarnya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan, 2 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk proposal skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Pengasuh Pondok Pesantren, Pengurus Pondok, serta sanri putri Kelas PDF 2 Ulya Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena di dalamnya tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Dalam pelaksanaan kegiatan pengolahan data, juga untuk memperoleh hasil yang diharapkan dari penelitian ini maka penelitian ini dibagi menjadi beberapa metode yang akan digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dengan mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis terhadap segala objek yang diteliti.³⁴ Menurut pendapat lain observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Maka dengan demikian observasi juga merupakan suatu aktivitas penelitian di mana dimulai dengan proses pengamatan secara langsung dan sistematis sehingga semua kegiatan yang terjadi di lapangan itu dapat dilihat dan diperhatikan secara langsung. Metode ini juga dilakukan oleh peneliti secara langsung untuk berinteraksi guna memperoleh data yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan berbasis entrepreneur di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen serta hal lain yang bisa memberikan informasi bagi peneliti dalam penelitian skripsi.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 308.

_

³⁴ B. Sandjaja, Albertus Heryanto, *Op. Cit.*, hal. 143.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya wawancara juga merupakan pengolahan data yang berbentuk pengajuan pertanyaan seperti secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu juga dipersiapkan secara tuntas dengan dilengkapi instrumennya.³⁵

Wawancara ini merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan untuk dijawab juga dengan lisan. Dengan hal ini wawancara itu dilakukan secara tatap muka atau langsung antara peneliti dengan narasumbernya.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang upaya dan dampak dalam pengembangan pendidikan islam berbasis entrepreneur, Gambaran umum mengenai tempat penelitian, sejarah berdirinya dan program-program Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung dan ditunjukkan kepada subjek tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berlalu, dokumen dapat berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. ³⁶

³⁵ Ibid, hal. 147.

³⁶ Ibid, hal. 146

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengolahan data yang memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi laporan kegiatan, buku-buku yang relevan, data yang relevan terkait dengan penelitian dan fotofoto. Untuk mendukung kelengkapan data lainnya, dokumentasi diperlukan untuk pengambilan data. Data dari dokumentasi ini berupa: keadaan Kyai, Pengurus, dan Santri, Profil Pondok, Visi dan Misi Pondok, Lembaga pondok, kegiatan pondok, struktur organisasi Pondok Pesantren Nurul Hidayah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dari data kualitatif yaitu dengan cara mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematik terstruktur, teratur dan mempunyai makna. Untuk analisis data pada penelitian kualitatif diawali dengan cara mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dan dengan hal ini diberi kode agar sumber datanya itu tetap dapat ditelusuri.

Dari teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif itu mencakup beberapa diantaranya yaitu hasil wawancara reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Maka dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan, berikut ini merupakan teknis analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Langkah yang pertama yaitu reduksi data, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi atau mereduksi data artinya yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok,

fokus hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Untuk catatan lapangan merupakan suatu bentuk yang kompleks dan rumit, biasanya berupa huruf besar huruf kecil, angka dan simbol-simbol yang masih berantakan dan sulit untuk dipahami.

Maka diambil kesimpulan reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan secara sedemikian rupa hingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.³⁷

2. Penyajian Data

Langkah kedua setelah reduksi yaitu penyajian data. Sajian data sendiri merupakan suatu rangkaian di mana informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Miles dan huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³⁸

Dalam penyajian-penyajian data yang meliputi grafik, matriks, dan bagan. Pada proses ini peneliti menggabungkan semua informasi yang diperoleh untuk ditentukannya kesimpulan yang benar atau terus melakukan analisis yang mungkin dapat berguna.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

_

³⁷ Nurcahyani Putri Abdul Latif, *Objektivitas dan Subjektivitas dalam Mendeskripsikan Nilai Budaya Islam di SD N I Ayamalas*, (Kebumen: IAINU Kebumen, 2019), hal. 36.

³⁸ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 248.

Langkah terakhir peneliti yaitu menarik kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan peneliti menarik dari reduksi data maupun penyajian data yang telah dilakukan peneliti dengan langkah-langkah seperti yang sudah peneliti sajikan, kemudian baru ditarik kesimpulan.

Penelitian ini mengharapkan temuan teman-teman yang belum pernah terjadi sebelumnya. Penyajian teman-teman ini dapat mencakup interaksi, teoriteori, deskripsi objek yang ditemukan tetapi sebelumnya tanpa teman. Jika ada bukti yang kuat selama penelitian, kesimpulan ini dapat digunakan untuk mendukung langkah-langkah pengumpulan data berikutnya.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran, kerangka berfikir adalah gambaran konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah ditentukan sebagai masalah penting. Oleh karena itu, kerangka berfikir merupakan pemahaman yang paling dasar dan berfungsi sebagai dasar bagi setiap pemikiran atau proses yang digunakan dalam penelitian secara keseluruhan.³⁹

Menurut Uma Sekaran, kerangka berfikir adalah gambaran konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah ditentukan sebagai masalah penting. Oleh karena itu, kerangka berfikir merupakan pemahaman yang paling dasar dan berfungsi sebagai dasar bagi setiap pemikiran atau proses yang digunakan dalam penelitian secara keseluruhan.⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.* (Bandung: ALFABETA, 2013) Hal 91.

_

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.* (Bandung: ALFABETA, 2013) Hal 91.

Program keterampilan yang diselenggarakan oleh pesantren merupakan bagian dari konsep pendidikan islam yang berbasis entrepreneur. Baik berupa pelatihan-pelatihan kewirausahaan yang diadakan oleh pondok pesantren. Dengan demikian, konsep pendidikan islam yang berpusat pada entrepreneur diperlukan untuk mempersiapkan otak dan kemampuan para santri. Selain itu, pengembangan pendidikan islam berbasisi entrepreneur ini juga diperlukan agar santri siap untuk terjun ke masyarakat dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Kerangka berpikir berikut digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kajian teori dengan fokus dan tujuan penelitian ini:

Strategi Peningkatan Pendidikan Islam berbasis Entrepreneur Strategi Peningkatan pendidikan islam > Entrepreneurship Pondok Pesantren Pengasuh, Santri PDF 2 Ulya Pengurus pondok pesantren Ponpes Nurul Hidayah Proses Pembelajaran dan Pelatihan Entrepreneurship/Bisnis Di Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen Strategi Peningkatan Pendidikan Islam Berbasis Entrepreneur di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen

Gambar 3. 1Kerangka Pemikiran